

GAMBARAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL TM III TAHUN 2013-2014 DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WATES KULON PROGO

Dewi Lestari¹, Dwi Yulinda, M.Keb.²

INTISARI

Latar Belakang: Preeklampsia merupakan masalah kesehatan pada ibu hamil yang memerlukan perhatian khusus karena dapat menyebabkan kematian ibu hamil dan perinatal yang tinggi. Faktor risiko terjadinya preeklampsia yaitu umumnya terjadi pada primigravida, kehamilan di usia remaja, kehamilan pada wanita usia di atas 40 tahun, tekanan darah kronis sebelum kehamilan, riwayat preeklampsia, obesitas, kehamilan ganda, DM, kelainan ginjal, dan lupus atau rematoid arthritis. Pre Eklampsia Berat (PEB) di DIY tahun 2013 sebanyak 23 % (3 kasus). Kasus preeklampsia di Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulon Progo sebanyak 264 kasus dari total ibu hamil 8445.

Tujuan: Mengetahui gambaran kejadian preeklampsia pada ibu hamil TM III tahun 2013-2014 di Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulon Progo.

Metode: Jenis penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan metode *retrospective study*. Sampel 73 kasus dari populasi 264, diambil menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi eksklusi. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari rekam medik dengan *instrument checklist*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 73 kasus preeklampsia dari tahun 2013-2014 mengalami peningkatan, dengan kejadian preeklampsia terbanyak yaitu PEB sebanyak 54 kasus (74,0%), mayoritas SLTA yaitu 43 orang (58,9%), mayoritas usia 20-35 tahunnya itu 46 orang (63%), mayoritas multi gravida yaitu 48 orang (65,8%), mayoritas protein urin $\geq +2$ yaitu 55 orang (75,3%), mayoritas tidak bekerja yaitu 29 orang (39,7%), mayoritas tidak ada riwayat preeklampsia yaitu 38 orang (52,1%).

Kesimpulan: Kasus preeklampsia dari tahun 2013-2014 lebih banyak terjadi pada kasus PEB, SLTA, usia 20-35 tahun, multigravida, protein urin $\geq +2$, tidak bekerja, dan tidak ada riwayat preeklampsia.

Kata Kunci: Preeklampsia, Ibu hamil

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

EVENT DESCRIPTION OF PREECLAMPSIA ON THIRD-TRIMESTER PREGNANCY OF WOMEN IN 2013-2014 AT WATES KULON PROGO DISTRICT HOSPITAL

Dewi Lestari¹,Dwi Yulinda,M.Keb.²

ABSTRACT

Background: Preeclampsia is a health problem during pregnancy which requires special attention because it can cause high maternal and prenatal death. There are some risk factors as to why preeclampsia happens; primigravida, young pregnancy, pregnancy over the age of 40, chronic blood pressure before pregnancy, preeclampsia case history, obesity, double pregnancy, diabetes mellitus, kidney disease, lupus, or rheumatoid arthritis. The percentage of late-onset preeclampsia in DIY in 2013 was 23 % (3 case). The number of preeclampsia case at Wates Kulon Progo District Hospital is 264 cases out of the total 8445 pregnant women.

Purpose: Reveal the event description of preeclampsia towards third-trimester pregnant women in 2013-2014 at Wates Kulon Progo District Hospital.

Method: Quantitative descriptive research study with retro spectivemethod. Sample of 73 cases from 264 populations, take nusing purposive sampling based on inclusion criteria of exclusion. This study uses secondary data from medical records with a checklist instrument.

Results: The results show edthatof the 73 cases of preeclampsia from year 2013 to 2014 has increased, with the highestinci dence of preeclampsia is the PEB as many as 54cases (74.0%), the majority of high school with 43 people (58.9%), the majority aged 20-35 years that46 people (63%), the majority multi gravid which 48 people (65.8%), the majority of urinary protein \geq +2: 55 people(75.3%), the majority does not work that 29 people (39.7%), the majority no history of preeclampsia are 38 people (52.1%).

Conclusion: Preeclampsia cases from year 2013-2014 occurred more frequently in late-onset preeclampsia, senior high school, age 20-35, multi gravida, urine protein \geq +2, jobless women, and women with no preeclampsia case history.

Keywords: preeclampsia, pregnant women

¹A student of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani Yogyakarta School of Health

² A counseling lecturer of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani YogyakartaSchool of Health